

SKRIPSI
PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GELANDANGAN DAN PENGEMIS
DI KOTA YOGYAKARTA
SETELAH BERLAKUNYA UU NO 13 Tahun 2011
TENTANG PENANGANAN FAKIR MISKIN



DISUSUN OLEH
DEBIE WICAKSONO
NPM :060909413
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan: Peradilan dan Penyelesaian
Sengketa Hukum

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Fakultas Hukum

2013

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GELANDANGAN DAN PENGEMIS
DI KOTA YOGYAKARTA
SETELAH BERLAKUNYA UU NO.13 TAHUN 2011
TENTANG PENANGANAN FAKIR MISKIN**

Diajukan oleh:

DEBIE WICAKSONO

NPM : 060909413

Program studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Peradilan dan Penyelesaian Sengketa Hukum

Telah disetujui

Oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 7 Maret 2013

Dosen Pembimbing

(G. Aryadi, SH. M.H)

**Mengetahui
Dekan,**



(Dr.Y.Sari Murti Widiyastuti, SH. M. Hum.)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggrakan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 April 2013

Tempat : Ruang dosen Ch.Medi suharyono,SH,M.Hum'

Lantai II Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jl.Mrican Baru No 28 Yogyakarta

Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr Aloysius Wisnubroto,SH,M.Hum

Sekretaris :Ch.Medi suharyono,SH,M.Hum

Anggota : G.Aryadi,SH,MH

Tanda Tangan :



PERSEMBAHAN

Penulisan hukum ini saya persembahkan kepada

Tuhan Yesus Kristus

Mama Rumantiningsih

Pasangan hidupku kesak V. Vennacia Ompu mona

Gah Bodotz team Dempoel & Awra

Para dosen yang sabar membimbingku

Ibu kos Tercinta

New Faith Gellgroup Profesi

Keluarga dan Para sahabat-sahabatnya

Almamater tercinta UGM Jay

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan Kasih Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi yang berjudul : “SKRIPSI

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GELANDANGAN DAN PENGEMIS

DI KOTA YOGYAKARTA

SETELAH BERLAKUNYA UU NO 13 Tahun 2011

TENTANG PENANGANAN FAKIR MISKIN”.

Penulisan Hukum yang Penulis susun ini merupakan kewajiban dalam memenuhi tugas akhir dan syarat memperoleh gelar sarjana jurusan Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pada kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. YTH Ibu Dr.Y.Sari Murti Widiyastuti, S.H.,M. Hum
selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak, G.Aryadi,SH,MH selaku Dosen Pembimbing I (satu)
3. Pemerintah Provinsi DIY Kota yogyakarta, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan Penelitian.
4. Kepala dan staf BAPPEDA diProvinsi Yogyakarta , terima kasih atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.
5. Kepala dan staf Kantor Disnakertransos Yogyakarta, terima kasih atas informasi data-data yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.

6. Upt Panti Karya informasi data-data yang diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian.
7. Kedua Orang tuaku dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, dukungan serta dorongan baik secara moril maupun materiil. Terima kasih atas Doa nya.
8. Adik –adik tercinta, terima kasih atas dukungannya.
9. Teman-teman seperjuangan:
10. semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian penulisan hukum ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan hukum ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat melengkapi kekurangan tersebut. Semoga penulisan ini dapat berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Penulis

Debie Wicaksono

ABSTRACT

Protection of the law against vagrants and beggars in the city of Yogyakarta after the enactment of Law No. 13 of 2011. conducted legal research, are normative research, which is a study that focuses on the norms. implementation of the legal protection of vagrants and beggars in the city of Yogyakarta, the city government together with social services manpower and transmigration, which in practice is done by greeting and data collection conducted by the UPT Panti Karya.

factors that hinder pelaksananaan legal protection against vagrants and beggars, which is difficult to change their mindset, the location of the deployment operation that has been more widely to spread to the markets, so follow the authority of the board that the market, while the factors that support the implementation of safeguards laws against vagrants and beggars the social welfare and the life support systems of the vagrants and beggars in the city of yogyakarta. handling include: rehabilitation, social security, social empowerment, and social protection.

Keywords: legal protection, vagabonds, beggars

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Keaslian penelitian.....	6

F. Batasan konsep.....	10
G. Metode penelitian.....	11
H. Sistematika penulisan.....	13
 BAB II PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP GELANDANGAN DAN PENGEMIS BESERTA KENDALANYA	
A. Tinjauan tentang gelandangan dan pengemis.....	15
1. Pengertian gelandangan dan pengemis.....	15
2. Pemukiman liar gelandangan dan pengemis.....	16
B. Tinjauan tentang perlindungan hukum.....	16
1. Pengertian perlindungan hukum.....	16
2. Perlindungan hukum terhadap gelandangan dan pengemis.....	19
3. Berlakunya UU No.13 Tahun 2011.....	21
4. Hak dan tanggung jawab fakir miskin.....	23
C. Hasil penelitian.....	24
1. Monografi.....	24
2. Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Yogyakarta.....	28
3. Pelaksanaan Perlindungan hukum terhadap gelandangan dan	

pengemis setelah berlakunya UU No.13 Tahun 2011.....33

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa penulisan yang berjudul Perlindungan Hukum Terhadap Gelandangan dan Pengemis di Kota Yogyakarta Setelah Berlakunya UU No.13 Tahun 2011 merupakan karya asli penulis. Menurut penulis belum pernah ditulis sebelumnya dan bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Letak kekhususan dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dengan adanya Perlindungan Hukum Terhadap Gelandangan dan Pengemis di Kota Yogyakarta Setelah Berlakunya UU No.13 Tahun 2011.

Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2013

Penulis

Debie Wicaksono